



5 SKEMA PERLINDUNGAN PEMULIHAN UMKM

Ditengah Pandemi Covid-19

1 USAHA KECIL DAN MENENGAH KATEGORI MISKIN DANA RENTAN SEBAGAI PENERIMA BANSOS:

PKH, paket sembako, bansos tunai, blt desa, subsidi listrik dan kartu prakerja

2 INSENTIF PAJAK BAGI UMKM DENGAN OMZET RP4,8 MILIAR PERTAHUN

Pemerintah telah menurunkan tarif PPh final untuk UMKM dari 0,5 menjadi 0% selama 6 bulan (April-September 2020)



PRESIDEN JOKOWI
29 APRIL 2020



3

RELAKSASI & RESTRUKRISASI KREDIT BAGI UMKM

Program penundaan angsuran dan subsidi bunga diperluas untuk usaha mikro penerima bantuan usaha dari pemerintah daerah. Termasuk KUR, Umi, PNM, Mekaar, LPDB, dan penerima bantuan permodalan dari beberapa kementerian



4

PERLUASAN PEMBIAYAAN MODEL KERJA

Bagi 23 juta UMKM yang belum terhubung dengan lembaga pembiayaan /perbankan. Penyaluran melalui KUR untuk UMKM yang bankable. penyaluran melalui Umi, Mekaar, dan skema lain untuk UMKM yang tidak bankable



5

KEMENTERIAN, BUMN & PEMERINTAH DAERAH MENJADI PENYANGGA UMKM

BUMN atau BUMD menjadi oftaker (penyerap) bagi hasil produksi para pelaku UMKM baik di bidang pertanian, perikanan, kuliner, sampai industri rumah tangga



BNPB_Indonesia



@InfoBencanaBNPB



@BNPB_Indonesia



BNPB Indonesia



www.bnpb.go.id



DISTRIBUSI ALAT MATERIAL KESEHATAN

Update 1 Mei 2020 pukul 12.00 WIB

Selain Alat Pelindung Diri (APD) yang didistribusikan untuk mendukung penanganan COVID-19, Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Penanganan COVID-19 juga mendistribusikan beberapa Material Kesehatan antara lain Masker Bedah, Masker N95, Medical Gloves, Portable Ventilator, Rapid Test, Reagen PCR dan Reagen RNA ke beberapa wilayah di Indonesia

Distribusi APD, Masker Bedah dan Rapid Test



DISTRIBUSI ALMATKES PER TANGGAL 1 MEI 2020 (HALIM)

APD	1.621.700
GOGGLES	3.000
MASKER BEDAH	774.834
MASKER N95	12.000
RAPID TEST	285.000
MEDICAL GLOVES	304.000

DISTRIBUSI ALMATKES PER TANGGAL 1 MEI 2020 (BNPB dan BGR)

APD	18.725
GOGGLES	2.000
MASKER BEDAH	334.800
MASKER N95	10.260
RAPID TEST	12.000
MEDICAL GLOVES	2.000
VENTILATOR	10
PCR	436.008
RNA	129.200
VTM	60.000

DISTRIBUSI ALMATKES PER TANGGAL 1 MEI 2020 (PUSKRIS)

APD	19.520
GOGGLES	19.190
MASKER BEDAH	887.550
MASKER N95	107.410
RAPID TEST	698.330
VENTILATOR	84
PCR	2.084



DISTRIBUSI ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

Update 1 Mei 2020

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan perlengkapan penting bagi petugas medis dalam penanganan Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19. APD digunakan tenaga medis saat melakukan perawatan dan penanganan pasien kecurigaan dan terkonfirmasi COVID-19. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 telah memiliki dokumen Rekomendasi Standar Penggunaan APD untuk penanganan COVID-19 di Indonesia.



SEBARAN DISTRIBUSI APD DI INDONESIA

Total Distribusi APD
1.659.945 Unit





DISTRIBUSI MASKER BEDAH

Update 1 Mei 2020

Masker Bedah memiliki 3 lapisan yaitu lapisan luar kain yang kedap air, kemudian lapisan sebagai filter dengan kerapatan tinggi dan lapisan dalam yang menempel langsung dengan kulit berfungsi sebagai penyerap cairan berukuran besar ketika batuk maupun bersin. Dengan begitu, masker ini direkomendasikan untuk yang menunjukkan gejala-gejala flu/batuk dan diprioritaskan untuk tenaga medis di fasilitas layanan kesehatan.

SEBARAN DISTRIBUSI MASKER BEDAH DI INDONESIA

Total Distribusi Masker Bedah
1.997.184 Unit

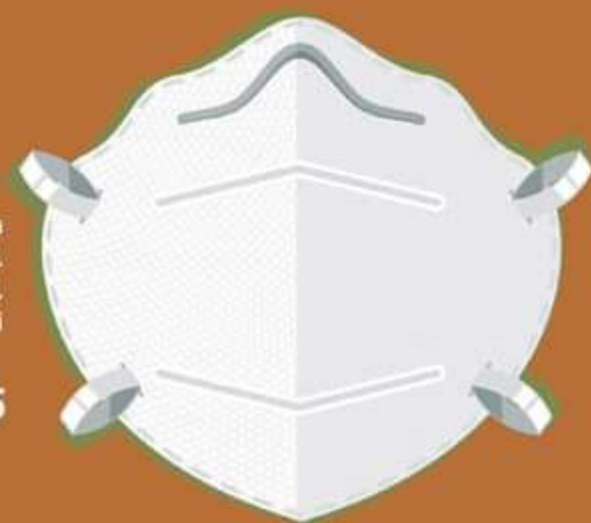




DISTRIBUSI MASKER N95

Update 1 Mei 2020

Masker N95 adalah masker Filtering Facepiece Respirator (FFR) sekali pakai. Memiliki kelebihan tidak hanya melindungi pemakai dari paparan cairan dengan ukuran droplet, tetapi juga hingga cairan berukuran aerosol. Masker jenis ini memiliki face seal fit yang ketat sehingga mendukung pemakai terhindar dari paparan aerosol. Diprioritaskan penggunaannya untuk tenaga kesehatan yang harus kontak erat secara langsung menangani kasus dengan tingkat infeksi yang tinggi seperti COVID-19.



SEBARAN DISTRIBUSI MASKER N95 DI INDONESIA

Total Distribusi Masker N95
129.670 Unit





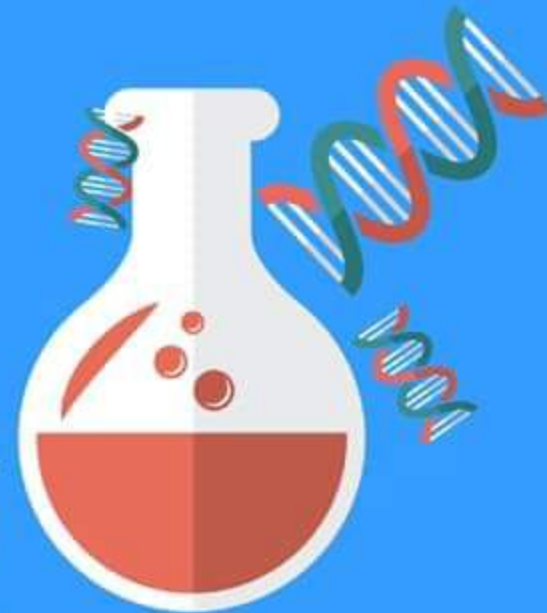
DISTRIBUSI REAGEN RNA

Update 1 Mei 2020

Selain Alat Pelindung Diri (APD) yang didistribusikan untuk mendukung penanganan COVID-19, Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Penanganan COVID-19 juga mendistribusikan reagen RNA ke beberapa provinsi di wilayah Indonesia.

SEBARAN DISTRIBUSI REAGEN RNA DI INDONESIA

Total Distribusi Reagen RNA
129.200 Unit





DISTRIBUSI ALAT RAPID TEST

Updatel 1 Mei 2020

Alat rapid test digunakan untuk melakukan skrining awal mendeteksi antibodi, yaitu IgM dan IgG, yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus. Antibodi ini akan dibentuk oleh tubuh bila ada paparan virus. Namun, pembentukan antibodi ini memerlukan waktu. Jadi, rapid test hanya sebagai pemeriksaan awal, bukan pemeriksaan untuk mendiagnosa infeksi virus Corona atau Covid-19.

SEBARAN DISTRIBUSI ALAT RAPID TEST DI INDONESIA

Total Distribusi Alat Rapid Test
995.330 Unit





DISTRIBUSI PORTABLE VENTILATOR

Update 1 Mei 2020

Portable Ventilator digunakan sebagai alat bantu pernapasan bagi orang-orang yang terinfeksi virus korona. Mengingat virus tersebut menyerang sistem pernapasan dan paru-paru penderitanya.



SEBARAN DISTRIBUSI PORTABLE VENTILATOR

Total Distribusi Portable Ventilator
94 Unit

